



DEWAN PERWAKILAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA

**KESIMPULAN RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM
KOMITE III DEWAN PERWAKILAN DAERAH REPUBLIK INDONESIA
DENGAN NARASUMBER
DPP GRANAT
BRIGJEN POL DRS. H.ASHAR SOERJOBROTO
(Sekjen DPP Granat)
DAN
LSM GAN (GERAKAN ANTI NARKOBA)
RIKA PUSPITA SARI
HADIMIN SANGAJI
Jakarta, Selasa 29 Agustus 2017**

Setelah mendengar pemaparan dan melakukan dialog serta tanya jawab secara intensif antara Anggota Komite III dengan Narasumber dari DPP **Granat (Gerakan Nasional Anti Narkoba)** dan LSM GANN (**Generasi Anti Narkotika Nasional**) tentang narkoba terkait upaya menyelamatkan bangsa dari kehancuran akibat peredaran gelap & penyalahgunaan narkoba” diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Kondisi Indonesia saat ini masuk kategori **darurat Narkoba**. Setiap hari **ada 50 orang meninggal** karena Narkoba dan jumlah **penyalah guna narkoba ± 6 juta orang**. Pemerintah berharap agar **RUU Narkoba yang baru** segera di miliki bangsa Indonesia.
2. **Pintu masuk terbesar narkoba** adalah pelabuhan laut terutama **peti kemas**, dan menjaga jalur pantai tempat pelabuhan tradisional.
3. Tidak ada satupun desa dan sekolah yang bebas dari jaringan dan penyalahguna narkoba. Olehkarena itu DPP Granat membentuk satgas anti narkoba di setiap desa di Indonesia.

4. DPP Granat berharap agar **Satgas anti narkoba** ada di setiap desa dan dilembagakan seperti; **Linmas, hansip, Kader Posyandu, Kader PKK dll sehingga memiliki payung hukum dalam struktur pemerintahan.**
5. Sumber narkoba yang banyak beredar dan sudah menjadi industri besar adalah ganja yang banyak berasal dari Aceh, tergolong narkoba golongan 1.
6. Sindikat narkoba masih dikendalikan oleh mantan napi atau napi dari dalam Lapas, akibat adanya oknum lapas yang terlibat.
7. DPP Granat mengusulkan adanya pemisahan; 1) UU **Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Narkoba**, dan 2) **UU tentang Badan Narkoba Nasional (BNN).**
8. DPP Granat sangat berharap segera Pemerintah melalui Jaksa Agung segera melakukan **eksekusi terhadap 47 orang penyalahguna narkoba** yang sudah berkekuatan hukum.
9. DPP Granat berencana mengajak anak-anak di sekolah-sekolah dalam tanda tangan kontrak **(Granat Smart Club)**. Smar Club diadopsi dari SAM (Smart Approaches to Marijuana), lembaga NGO berasal dari Amerika dan sudah berhasil untuk mencegah narkoba di Amerika. Hal ini sedang direncanakan Granat untuk diimplementasikan pada anak-anak di sekolah. Memang masih ada kendala karena melibatkan orangtua karena pendanaan berasal dari orangtua.
10. DPP Granat mohon agar ada pendekatan dari Komite III DPD RI ke sekolah-sekolah dalam rangka pencegahan narkoba, dan mohon kiranya materi narkoba masuk dalam kurikulum sekolah.
11. DPP Granat sangat menyayangkan ijin yang diberikan oleh Kemenkes kepada LSM **Lingkar Ganja Nusantara (LGN)** yaitu sebuah komunitas yang melakukan kegiatan berupa kampanye menuntut legalisasi terhadap ganja dengan argumentasi bahwa ganja yang berasal dari Aceh memiliki khasiat sebagai **obat bagi orang yang berpenyakit gula.**
12. Ada terobosan pencegahan narkoba, merelakan dananya untuk membangun; 1) **rumah-rumah edukasi** mengajarkan tentang bahaya narkoba, pemandunya ada, salah satu terobosan. 2) **brantas narkoba** mulai dari rumah (**start from home**).

13. Program rehabilitasi tidak berbanding lurus dengan pencadu baru. Ada kenaikan 100% lebih. **Indonesia gagal mencegah dan gagal membrantas.** Generasi Muda anak bangsa akan menjadi **generasi idiot.**
14. DPP Granat mencontohkan DIY Yogya, kota pelajar, tetapi karena tingginya arus masuk narkoba maka DIY Yogya juga masuk kategori rawan narkoba.
15. Dimana ada **destinasi wisata**, dampak negatif ada budaya luar masuk termasuk masuknya obat-obatan (**narkoba**).
16. **Pembrantasan narkoba** harus mulai dari **pimpinan.** Apabila pimpinan bersih dari jaringan atau pengguna narkoba maka narkoba dapat dibrantas.
17. **Setiap lapas** harus dibuat **blind spot**, tidak bisa mengakses internet, sehingga jaringan narkoba tidak bisa masuk ke Lapas.
18. **Penyalur narkoba dominan dari laut**, tidak mungkin bisa masuk tanpa ada yang mendalangnya/orang dalam. Siapa yang mendalangnya, dapat disebut sebagai **penghianat bangsa.** Indonesia harus bisa negara yang sudah berhasil membrantas narkoba seperti; **Pilipina** dan **Singapura.**
19. Peran media dalam menyampaikan informasi **narkoba** seringkali diterjemahkan dalam **nilai uang sekian Milyar.** Info ini merangsang para pengangguran untuk bekerja sebagai pengedar narkoba.
20. Dalam struktur **LSM GANN** memiliki **GANN Lintas kemahasiswaan** di kalangan mahasiswa, sehingga peran GANN semakin nyata terus menyuarakan anti narkoba di kalangan mahasiswa.
21. Program GANN sudah ada kerja dengan negara Malaysia, dan ada penghargaan dari negara Malaysia untuk membrantas narkoba. **LSM GANN** terus menerus melakukan **penyuluhan narkoba** di sekolah-sekolah. Sampai saat ini, belum ada penyuluhan narkoba di sekolah-sekolah.
22. LSM GANN bekerjasama dengan sekolah-sekolah melakukan **pemeriksaan urin untuk anak-anak di sekolah**, yang sangat efektif untuk mendeteksi anak sekolah yang sudah terkena narkoba. Gerakan LSM GANN untuk memeriksa urin pada anak-anak sekolah, berharap ada dukungan dari Komite III DPD RI.

Pimpinan Komite III DPD RI

Fahira Idris

